

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam menemukan sebuah penelitian yang lebih akurat maka perlu upaya untuk melakukan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena dengan melakukan pendekatan penelitian deskriptif ini penelitian ini akan mendapatkan banyak jawaban yang lebih banyak dan lebih jelas dari informan tentang seberapa besar dalam mengerti pembukuan laporan keuangan berstandar akuntansi.

Pendekatan penelitian metode kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana keadaan dalam usaha kecil menengah pada warung kopi, sampai pada data-data yang dibutuhkan guna memperoleh informasi bagaimana dalam membuat laporan keuangan, dengan digunakan metode kualitatif akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan peneliti bisa dicapai dan sesuai kenyataannya.

Kualitatif yaitu menggunakan setting alamiah, bertindak sebagai human instrument dalam pengumpulan data, menggunakan analisis data induktif, bersifat deskriptif, menggabungkan bahasa ekspresif dan menggunakan rekaman suara kedalam teks, memiliki karakter interpretif, memperhatikan hal yang *idiosyncratic* dan *pervasif*, mencari keunikan masing-masing kasus, memiliki desain yang muncul dan periset fokus pada proses yang muncul ini sebagaimana dengan riset *outcome* atau hasil, dinilai menggunakan kriteria khusus untuk kepercayaan (*trustworthiness*) (Basri, 2014:163). Dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk kepercayaan adalah informan dengan pokok pembahasan yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah.

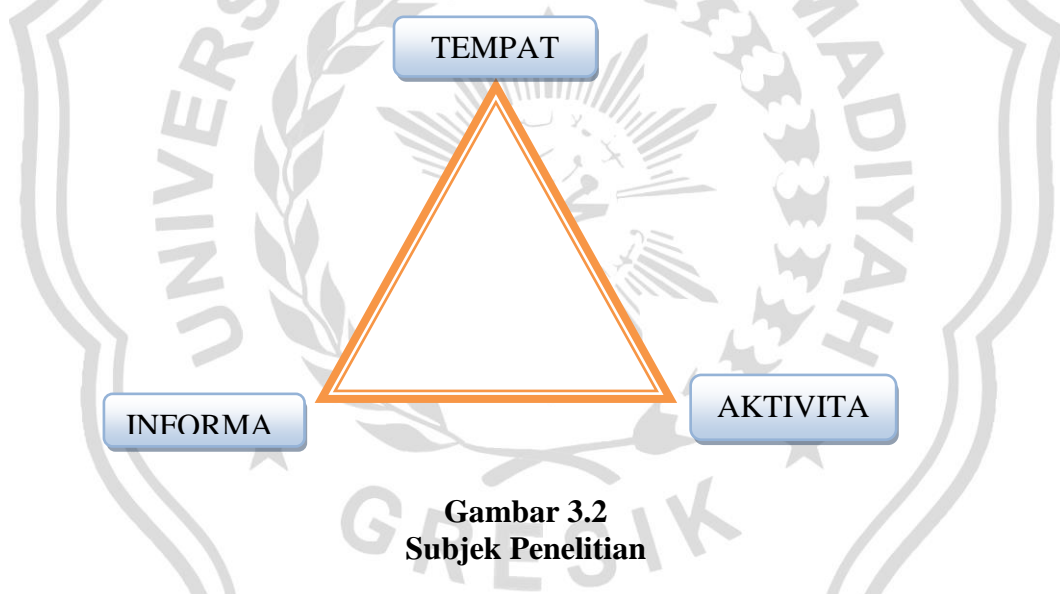
Metode kualitatif untuk data yang akan didapatkan akan lebih terpercaya dan bermakna karena penelitian ini langsung turun kelapangan bertemu dengan informannya, mengenai pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat memperoleh tujuan penelitian yang akan dicapai,

Metode kualitatif ini bukan karena lebih bagus dari metode kuantitatif akan tetapi permasalahan yang akan dicari datanya lebih tepat menggunakan metode kualitatif, jika menggunakan metode kuantitatif hanya akan mendapatkan informasi yang lebih sedikit dan hanya beberapa variable sehingga data permasalahan yang akan dirumuskan tidak terjawab dengan pasti karena data yang digunakan metode kuantitatif adalah angka. Metode kuantitatif penelitian menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat yang menganalisis dan kajian penelitian terutama apa yang sudah diteliti (Kasiram : 2008). Maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif menggunakan angka yang bersifat statistik.

Metode kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat kerja, perkembangan dari suatu usahanya, kegiatan yang dilakukan dalam setiap harinya, deskripsi yang luas dan pengamatan yang mendalam, perasaan, keyakinan, sopan santun, sikap mental, dan budaya yang akan diikuti oleh informan maupun sekelompok informan dalam lingkungan kerjanya, metode kuantitatif hanya dapat memperoleh fakta-faktanya yang bersifat empiric dan terukur, fakta-fakta yang tidak bisa dilihat akan sulit untuk diungkapkan karena metode kuantitatif hanya melakukan pengamatan yang tidak cukup mendalam oleh karena itu perlu dilakukannya metode pendekatan kualitatif .

Menggunakan metode kualitatif akan mendapatkan data yang lebih jelas dan tuntas sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya dan pasti karena metode kualitatif memperoleh datanya langsung berhadapan dengan informan dapat memperoleh informasi dari informnya sendiri tentang permasalahan yang akan digali sehingga dapat menjadi deskripsi akurat dan memiliki kredibilitas yang tinggi, untuk itu akan lebih mudah dan paham untuk menelaah permasalahan dan fenomena yang sekarang banyak terjadi pada UKM (Usaha Kecil Menengah) warung kopi.

3.2 Setting Penelitian



Gambar 3.2
Subjek Penelitian

3.2.1 Informan

Informan adalah salah satu subjek yang berperan penting dalam penelitian kualitatif. Karena informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah suatu subjek yang dimana informan menjadi pelaku dalam suatu permasalahan apa yang sedang dihadapinya sekarang. Sehingga dapat dijadikan suatu fenomena, selain itu informasi yang didapatkan dari informan disini didasarkan atas

pengalamannya yang terkait dengan fenomena yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengungkap makna secara alamiah. Dalam penelitian ini ada 3 informan yaitu informan Munip, Annas, Hadi, nama tersebut adalah pemilik (UKM) warung kopi di Desa Soko. Dengan kriteria

1. Pembukuan usaha warung kopi dengan lama usaha 3 tahun
2. UKM (usaha kecil Menengah yang usaha pendapatannya cukup besar

3.2.1 Aktivitas

Aktivitas yang sering dilakukan informan adalah informan tidak melakukan pembukuan yang berstandar akuntansi dan tidak ada pemisahan antara uang untuk usaha dan uang untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga dapat dijadikan suatu subyek untuk mencari permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian tersebut.

3.2.3 Tempat

Tempat penelitian ini yang telah dilakukan adalah pada UKM warung kopi Desa Soko Kecamatan Galang Kabupaten Lamongan, merupakan alasan yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian tempat tersebut dikarenakan masalah yang akan dipecahkan dari fenomena yang diamati tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari dalam usaha kecil menengah warung kopi dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu, data yang berisikan wawancara tidak terstruktur mengenai informasi pencatatan-pencatatan laporan keuangan pelaku usaha kecil menengah warung kopi pada tahun berjalan yang diperoleh dari informan yang mempunyai peran penting yaitu pemilik usaha kecil menengah warung kopi

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Data ini didapat dari hasil dokumentasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha kecil menengah warung kopi yang mengenai bagaimana mengelola laporan keuangannya sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan dari masalah peneliti untuk penerapan laporan keuangan standar Akuntansi.

b. Sumber data sekunder

Data ini diperoleh dari usaha kecil menengah dalam bentuk wawancara dan pencatatan laporan keuangan pelaku usaha kecil menengah warung kopi terutama pada informasi keuangan yang terjadi pada setiap pengeluaran dan pemasukan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti adalah mendapatkan data karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat untuk dijadikan suatu penelitian, data yang diperoleh ini peneliti menggunakan penelitian ini menggunakan model interaktif metode kualitatif deskriptif adalah

metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti dengan apadanya dengan kata lain dapat menggambarkan fakta dan karakteristik dari apa yang akan disampaikan oleh para informan, secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi, wawancara, dan gabungan atau triangulasi. (Sugiyono, 2015) Namun untuk dapat mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sesuai, peneliti menggunakan pengumpulan data dokumentasi dan wawan cara.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada informan untuk subyek penelitian ini. Dalam wawancara maka perlu teknik dalam berkomunikasi agar mandapatkan informasi yang secara mendalam dari informan tersebut.

Menurut Sugiyono (2013;235) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan informan untuk mengetahui seberapa besar, informan mengenal pembukuan dalam laporan keuangan setiap pendapatan dan pemasukannya.

2. Dokumentasi

Dari wawancara tidak terstruktur peneliti mengetahui bagaimana informan mengenal pembukuan dan mendapatkan dokumentasi dari informan seperti, nota, pencatatan sederhana pembukuan laporan keuangan ukm warung kopi.

3.5 Unit Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan proses mencari untuk menganalisis data yang akan diproses dari hasil wawancara sehingga dapat dijadikan penelitian yang akurat dan bermakna dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun analisis data yang digunakan adalah

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah data yang muncul dari catatan lapangan dan dijadikan suatu bahan penelitian untuk menelusurkan tema dan gugus-gugus untuk dijadikan memo.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data atau data display adalah yaitu proses penyusunan informasi data dalam bentuk secara sistematis sehingga data yang didapatkan menjadi data yang dapat dipahami. Maksud dari penyajian data yaitu untuk mengetahui poin-poin yang bermakna serta akurat untuk memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan data.

3. Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti untuk terus menerus dalam mengelola data yang didapatkan baik pada saat pengumpulan maupun data pada saat belum pengumpulan. Awal dari kesimpulan biasa

dibuat secara santai hingga menjadi pokok temuan yang akan dirumuskan, setelah itu pengumpulan data bergantung pada kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data dan metode pencarian informasi ulang yang dilakukan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ini dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini kualitatif meliputi uji, *creadibility*, *transforbility*, dan *consfirmability* (sugiono, 2007: 277)

Adapun data yang dapat di pertanggungjawabkan sebagai penelitian kualitatif untuk itu menggunakan uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu uji *creadibility* (kepercayaan) pada data hasil penelitian dari peneliti agar tidak menjadi hasil yang meragukan. Data yang digunakan dalam wawancara adalah menggunakan teknik Triangulasi dengan *member check*, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan